

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan termasuk jenis penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif dengan 2 (dua) variabel. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli yang bersangkutan dengan bidang yang akan diteliti, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan.<sup>62</sup>

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian survey karena penelitian yang memakai ukuran sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok adalah jenis penelitian survey.<sup>63</sup> Dan jenis dari penelitian survey yang peneliti gunakan adalah penelitian sebab akibat karena peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh kecerdasan sosial terhadap kesakinahan keluarga.

---

<sup>62</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), 99.

<sup>63</sup>Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 2013), 3.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di Desa Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret hingga Februari 2019.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.<sup>64</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah kepala keluarga usia 20-40 tahun di Desa Kedungsari yang telah berumah tangga lima tahun lebih dan menetap di Desa Kedungsari.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Usia Pernikahan KK Usia 20-40 Tahun**

<b>Usia Pernikahan (Tahun)</b>	<b>Jumlah KK (laki-laki)</b>
<5 Thn	350 KK
>5 Thn	512 KK
Jumlah	862 KK

Sumber: Olahan Buku Catatan Kehendak Nikah

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang dapat merepresentasikan populasi.<sup>65</sup> Sampel digunakan apabila tidak memungkinkannya untuk meneliti seluruh populasi yang bisa dikarenakan oleh keterbatasannya dana, ruang, waktu, serta tenaga kerja.

<sup>64</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 117.

<sup>65</sup>Ibid., 118

Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dalam penelitian ini, besaran sampel diambil 20% dari populasi yakni sebanyak 102 responden.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Berkaitan dengan penelitian ini, variable-variabel yang hendak diteliti adalah sebagai berikut:

1. *Independen Variabel* atau Variabel bebas (x) merupakan variabel yang nilainya mempengaruhi variabel terikat.<sup>66</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan sosial.
2. *Dependen Variabel* atau Variabel terikat (y) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keluarga sakinah.

---

<sup>66</sup> Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 88.

## E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penentuan pengukuran variabel sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kecerdasan social adalah kemampuan seseorang untuk memahami orang lain dan bagaimana reaksi mereka terhadap berbagai situasi yang berbeda.<sup>67</sup>
2. Keluarga Sakinah adalah keluarga yang dibina atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi hajat hidup spiritual dan material secara layak dan seimbang, diliputi suasana kasih sayang antara anggota keluarga dan lingkungannya dengan selaras, serasi, serta mampu mengamalkan, menghayati, dan memperdalam nilai-nilai keislaman, ketaqwaan, dan akhlaq mulia.<sup>68</sup>

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel X**

Variabel	Indikator Variabel	Deskripsi Indikator Variabel	No Item
Kecerdasan Sosial (X)	Kesadaran sosial	Ekspresi yang dilakukan tubuh saat menghadapi orang lain	1,9
		Mendengarkan orang lain dengan sepenuhnya untuk berusaha memahami.	2,10
		Kemampuan untuk memahami pikiran, dan perasaan orang lain melalui bahasa nonverbal.	3,11
		Kemampuan mencari pemecahan masalah yang efektif dalam suatu interaksi social	4,12

<sup>67</sup> Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004 ), 167

<sup>68</sup> Kementerian Agama Kanwil Provinsi Jawa Timur, *Modul Pembinaan Keluarga Sakinah* (Surabaya: Kementerian Agama Kanwil Provinsi Jawa Timur, 2010) 93

	Fasilitas sosial	Kemampuan berinteraksi menggunakan bahasa nonverbal	5,13
		Kemampuan untuk mengendalikan dan menutupi emosi saat berinteraksi	6,14
		Kemampuan mempengaruhi orang lain	7,15
		Kemampuan untuk peduli dengan orang lain	8,16

Sumber: Kecerdasan Sosial Oleh Daniel Goleman

**Tabel 3.3**  
**Operasional Variabel Y**

Variabel Penelitian	Indicator Variabel	Deskripsi Indicator Variabel	No Item
Keluarga Sakinah (Y)	Kebahagiaan spiritual	Mampu mengamalkan aktivitas-aktivitas ibadah bersama	1,2
	Kebahagiaan seksual	Mampu mencapai kepuasan dalam bercinta dan bersikap romantis kepada pasangan	3,4
	Kebahagiaan finansial	Mampu memenuhi segala kebutuhan keluarga	5,6
	Kebahagiaan moral	Bersikap terpuji dan mampu menjadi teladan kepada setiap anggota keluarga dan lingkungan	7,8
	Kebahagiaan intelektual	Mampu mengatasi secara cepat dan tepat setiap problem	9,10

Sumber: Keluarga Sakinah oleh Hasbiyallah

## F. Data dan Jenis Data

Data adalah suatu bahan mentah yang jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat dilahirkan berbagai informasi. Data juga berarti hasil

pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka.<sup>69</sup> Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer berupa kata-kata dan tindakan yang terkait dengan rumusan penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak yang terlibat dalam proses penelitian. Data primer dalam penelitian ini yaitu jawaban angket kecerdasan sosial dan keluarga sakinah serta hasil wawancara.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan sudah diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder berasal dari buku-buku tentang keluarga sakinah dan kecerdasan sosial, dokumen dan data dinas dari kantor Desa seperti laporan tahunan Desa; daftar isian potensi Desa; daftar isian tingkat perkembangan Desa, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kecerdasan social dan keluarga sakinah.

### **G. Metode Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>69</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 172.

### 1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan kepada seseorang secara langsung. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengetahui informasi tentang keadaan dan kondisi keluarga kepada responden, dan untuk mengetahui lebih banyak hal tentang kesakinahan kepada petugas KUA.

### 2. Angket

Angket/Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>70</sup> Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengetahui kecerdasan sosial dan kesakinahan keluarga.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda, dan lain-lain. Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa daftar jumlah penduduk, keadaan pendidikan dan ekonomi penduduk, dan sebagainya

## **H. Instrumen Penelitian**

Seorang peneliti memerlukan instrumen penelitian sebagai alat yang digunakan untuk menilai jawaban dari responden. Dalam penelitian ini,

---

<sup>70</sup>Tanzeh, *Penelitian.*, 65

instrumen yang digunakan adalah *skala likert* dengan rentan nilai 1 sampai 5.

Berikut uraiannya:

Untuk Variabel X :

1. Jawaban sangat setuju (A) akan diberi nilai 5
2. Jawaban setuju (B) akan diberi nilai 4
3. Jawaban ragu-ragu (C) akan diberi nilai 3
4. Jawaban tidak setuju (D) akan diberi nilai 2
5. Jawaban sangat tidak setuju (E) diberi nilai 1

Untuk variabel Y:

1. Jawaban selalu (A) akan diberi nilai 5
2. Jawaban sering (B) akan diberi nilai 4
3. Jawaban kadang-kadang (C) akan diberi nilai 3
4. Jawaban jarang (D) akan diberi nilai 2
5. Jawaban tidak pernah (E) akan diberi nilai 1

## **I. Metode Analisis**

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa data

Hal ini dilakukan setelah semua data kuesioner terkumpul. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah memeriksa satu persatu kuesioner. Langkah ini dilakukan untuk memeriksa apakah data telah terisi dengan benar sesuai dengan petunjuknya. Jika terdapat kuesioner yang belum

terisi atau pengisiannya tidak sesuai dengan petunjuk, peneliti memilih untuk menyuruh responden yang bersangkutan untuk mengisi kembali.

2. Memberi tanda kode

Memberi tanda kode terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan bertujuan untuk mempermudah proses tabulasi dan analisa. Dalam penelitian ini, pengkodean dilakukan pada dua variabel. Variabel bebas diberi kode x dan variabel terikat diberi kode y.

3. Memberi skor

Memberi skor digunakan untuk mengangkakan jawaban dari angket yang telah di sebar sesuai dengan nilai yang didapat setiap responden.

4. Tabulasi

Tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka serta menghitungnya. Tabulasi digunakan untuk memudahkan menghitung, dan memasukkan hasil perhitungan kedalam rumus.

5. *Processing*

*Processing* adalah menghitung dan mengolah atau menganalisa data dengan statistic. Pada tahap ini, yang digunakan adalah analisa statistic sebagai berikut:

a. Uji validitas

Setiap penelitian yang menggunakan kuesioner perlu diuji validitasnya. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuesioner yang disebar kepada responden. Suatu kuesioner

dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi jika alat tersebut menjalankan fungsi ukur, atau memberikan hasil ukur sesuai dengan tujuan dilakukannya pengukuran tersebut. Cara mengukur validitas dengan cara mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus korelasi *product moment*.<sup>71</sup>

Setelah semua korelasi untuk setiap pertanyaan dengan skor total diperoleh, nilai tersebut di bandingkan dengan nilai tabel. Jika nilai koefisien korelasi *product moment* tersebut berada diatas nilai tabel, maka pertanyaan tersebut signifikan.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dan diandalkan. Cara mencari reabilitas untuk keseluruhan item adalah dengan mengkoreksi angka korelasi yang diperoleh menggunakan rumus:

$$R_{\text{tot}} = \frac{2(r_{tt})}{1+r_{tt}}$$

Dimana:

$r_{\text{tot}}$  : angka reabilitas keseluruhan item

$r_{tt}$  : angka reabilitas belahan pertama dan kedua

c. Korelasi *pearson product moment*

Sesuai dengan penelitian yang penulis gunakan yaitu korelasi, maka analisisnya menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Teknik ini digunakan untuk mengetahui kuat lemahnya

---

<sup>71</sup> Purbayu Budi dan Ashari, *Analisis Dengan Microsoft Exeldan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2005), 247-248

hubungan antara kecerdasan emosional dan kesakinahan keluarga.

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:<sup>72</sup>

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dimana:

$r$  : koefisien korelasi *product moment*

$x$ : jumlah data  $x$  (kecerdasan emosional)

$\sum y$  : jumlah data  $y$  (kesakinahan keluarga)

$\sum xy$ : jumlah perkalian antara  $x$  dan  $y$

$\sum x^2$  : jumlah data  $x$  yang dikuadratkan

$\sum y^2$  : jumlah data  $y$  yang dikuadratkan

$N$  : banyaknya subyek data  $x$  dan  $y$  yang berpasangan.

#### d. Regresi

Penelitian menggunakan analisis data statistik yang berbentuk korelasi sebab akibat atau dapat dikatakan dengan hubungan pengaruh dengan menggunakan model regresi sederhana. Peneliti menggunakan data statistik deskriptif untuk dapat memberikan gambaran umum kondisi yang terjadi dilokasi penelitian atau data hasil penelitian.

Disamping itu peneliti menggunakan regresi sederhana untuk menunjukkan adanya pengaruh antar variabel-variabel tersebut. Alasannya peneliti menggunakan regresi sederhana karena ada satu

---

<sup>72</sup>Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 45

variabel bebas dan variabel terikat. Adapun regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>73</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = variabel kriterium

X = variabel prediktor

a = bilangan konstan

b = koefisien arah regresi linear.

Untuk mencari a digunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum y)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

dimana:

$\sum y$  = jumlah skor variabel y

$\sum x^2$  = jumlah skor kuadrat variabel y

$\sum x$  = jumlah skor variabel x

$\sum xy$  = jumlah perkalian antara variabel x dan y

N = jumlah data

Untuk mencari b, digunakan rumus:

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

---

<sup>73</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistika 2: Statistika Inferensial* (Jakarta, Bumi Aksara, 2012), 219.